

ANALISIS KINERJA PETUGAS PUSKESMAS DALAM TATA LAKSANA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KABUPATEN KLATEN

NOVITA OKTAVIANI-25000118130270

2022-SKRIPSI

Tuberkulosis menyumbang hampir 50% beban dunia dan menjadi penyebab kematian nomor 3 di Indonesia setelah penyakit kardiovaskuler dan saluran pernafasan. *Succes Rate* menjadi tolak ukur dalam keberhasilan tata laksana pasien TB. Kabupaten Klaten sejak tahun 2016 belum pernah mencapai standar *Succes Rate*(SR) Nasional sebesar 90%. Belum tercapainya *Succes Rate* (SR) membuktikan bahwa kegiatan Tata Laksana pasien oleh petugas TB belum berjalan dengan baik. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis kinerja petugas dalam tata laksana pasien tuberkulosis paru di Wilayah Kabupaten Klaten. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif observasional analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu petugas pelaksana program TB di 34 Puskesmas. Pengambilan sampel secara total sampling. Pengumpulan data menggunakan kuisisioner dan observasi. analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja petugas TB dalam melakukan tata laksana pasien baik (54.8%). Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara budaya organisasi ($p= 0.016$), kepemimpinan ($p=0.033$), kompensasi ($p=0.035$), dan sarana prasarana ($p=0.033$) terhadap kinerja petugas TB dalam tata laksana pasien. Sedangkan tidak ada hubungan antara beban kerja ($p=0.305$) dan motivasi ($p=0.318$) dengan kinerja petugas TB dalam tata laksana pasien

Kata kunci : Tuberkulosis, Kinerja, Tata laksana